

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Disubsidi Rp 665 M LRT Jakarta Tetap Sepi

JAKARTA - Keberadaan *light rail transit* (LRT) Jakarta Velodrome-Kelapa Gading perlu dievaluasi. Sejak beroperasi pada awal Desember 2019 hingga kini transportasi massal lintas rel terpadu itu sepi penumpang.

Ini tidak sebanding dengan subsidi yang diberikan Pemprov DKI Jakarta untuk proyek ini, Rp665 miliar. Kemarin sore SINDO MEDIA mencoba naik LRT sepanjang 5,8 kilometer itu dari Stasiun Velodrome Rawamanggung, Jakarta Timur, menuju Stasiun Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Meskipun di sana ada beberapa penumpang, tapi bisa dihitung jari. Begitu pula arah sebaliknya. Jumlah penumpang yang naik tak jauh berbeda. Harga tiketnya Rp5.000 untuk sekali perjalanan. Suasana sepi terlihat di tiap gerbong kereta. Pemandangan ini berbeda jauh dengan transportasi *mass rapid transit* (MRT) yang selalu penuh sesak setiap saat.

Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta Muhammad Taufik meminta Pemprov DKI Jakarta menghentikan operasional LRT Jakarta sambil menunggu pembangunan lanjutan.

Menurut dia, dengan jarak hanya 5,8 kilometer dan berada di kawasan perumahan elite, subsidi LRT yang begitu besar sangat tidak tepat sasaran, bahkan tak berpengaruh terhadap kemacetan. "LRT Jakarta itu proyek merugi," ungkapnya.

Politisi Partai Gerindra itu berharap Pemprov DKI Jakarta

segera melanjutkan pembangunan LRT Jakarta dan mengembangkan stasiun agar menjadi daya tarik penumpang, termasuk dengan integrasi angkutan umum lain. "Jadikan wahana bermain saja itu LRT, sambil tunggu kelanjutan pembangunannya sehingga tidak membebankan uang rakyat," katanya.

Direktur Utama PT LRT Jakarta Wijanarko mengakui terjadi penurunan penumpang setelah ditetapkan tarif komersial. Sayangnya dia belum bisa menyebutkan penurunan jumlah penumpang tersebut. "Penumpang masih kami hitung," kata Wijanarko.

Dia menjelaskan, pihaknya telah melakukan kerja sama pembangunan *park and ride* dengan Mall Kelapa Gading (MKG) untuk menyediakan

Jadikan wahana bermain saja itu LRT, sambil tunggu kelanjutan pembangunannya sehingga tidak membebankan uang rakyat.

MUHAMMAD TAUFIK
Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta

tempat parkir. Dengan begitu kendaraan pribadi yang ingin menggunakan LRT bisa menipiskan kendaraannya di mal. Begitu pun sebaliknya. "Tarifnya flat, Rp5.000 per hari," ujarnya.

"Ini merupakan salah satu upaya kami dalam meningkatkan fasilitas dan kenyamanan warga dalam mengakses transportasi publik."

Manager Humas LRT Jakarta Melisa Suciati mengklaim jumlah penumpang rata-rata mencapai 4.000 per hari selama Januari 2020. Bahkan pada 18 Januari mencapai 4.628 penumpang. Kenaikan jumlah itu kemungkinan dampak dari beberapa kegiatan yang berlangsung di sekitar stasiun LRT Jakarta, khususnya di Summarecon Mall Kelapa Gading.

Berdasarkan catatan PTLRT Jakarta, sejak resmi beroperasi 1 hingga 17 Desember 2019, jumlah penumpang tercatat 74.184 orang. Dengan rincian pekan pertama 31.433 orang, pekan kedua 29.673 orang dan pekan ketiga mencapai 13.081 orang.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo sebelumnya mengatakan, berdasarkan evaluasi sementara, penurunan penumpang LRT disebabkan oleh trase yang baru

sekitar 5,8 kilometer dan *coverage area* juga terbatas. Akibatnya, masyarakat lebih memilih moda transportasi lain dalam bertransportasi.

Salah satu upaya untuk mengatasinya yakni melakukan integrasi secara masif dengan sistem bus Transjakarta yang saat ini sudah terjadi di Jalan Pemuda. Ke depan, pihaknya akan membangun fase II dari Kelapa Gading hingga Jakarta International Stadium (JIS).

"Kita harapkan dengan bertambahnya panjang jangkauan area layanannya menjadi lebih luas sehingga meningkatkan *ridership*," katanya.

bima setiyadi

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Disubsidi Rp 665 M LRT Jakarta Tetap Sepi

ANGGARAN
Rp23 Triliun

RUTE
Velodrome hingga Kelapa Gading berjarak 5,8 km

KORAN SINDO

INTERNATIONAL VELODROME

RENCANA PENGEMBANGAN

Kebayoran Lama - Kelapa Gading sepanjang	21,6 km
Tanah Abang - Pulo Mas sepanjang	17,6 km
Joglo - Tanah Abang sepanjang	11 km
Puri Kembangan - Tanah Abang sepanjang	9,3 km
Pesing - Kelapa Gading sepanjang	20,7 km
Pesing - Bandara Soekarno-Hatta sepanjang	18,5 km
Cempaka Putih - Ancol sepanjang	10 km

TAK DIMINATI

Moda transportasi massal lintas rel terpadu atau *light rail transit* (LRT) Jakarta resmi beroperasi sejak awal Desember 2019 setelah masa uji coba selama enam bulan. Sayangnya, antusiasme masyarakat tak setinggi terhadap *mass rapid transit* (MRT).

STASIUN

- Stasiun Pegangsaan Dua
- Stasiun Boulevard Utara
- Stasiun Boulevard Selatan
- Stasiun Pulomas
- Stasiun Equestrian
- Stasiun Velodrome

HARGA TIKET
Rp5.000

SUBSIDI
Rp665,07 miliar

DASAR HARGA
Peraturan Gubernur Nomor 34 Tahun 2019 tentang Tarif Angkutan Perkeretaapian MRT dan LRT